

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama ini perusahaan tidak menggunakan sistem perencanaan kebutuhan material dalam mengendalikan persediaan bahan bakunya.
2. Sistem MRP dapat digunakan perusahaan sebagai alat bantu dalam mengendalikan persediaan bahan baku, yaitu dengan metode *Lot For Lot*, *Part Order Quantity*, *Least Unit Cost*, *Least Total Cost*, dan *Part Period Balancing*.
3. Dengan menggunakan metode *Lot For Lot*, *Part Order Quantity*, *Least Unit Cost*, *Least Total Cost*, dan *Part Period Balancing*, perusahaan dapat mengurangi biaya persediaan sebesar Rp 3.118.892,00 per 3 bulan atau 12 minggu.

5.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk dapat menerapkan sistem *Material Requirement Planning* (MRP) perusahaan disarankan untuk memperbaiki sistem informasi mengenai persediaan, seperti *inventory stock file* atau *inventory record*, BOM, dan MPS agar informasi keadaan persediaan perusahaan tetap akurat sehingga pengendalian persediaan dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Untuk masa yang akan datang perusahaan disarankan dapat mulai menerapkan suatu sistem perencanaan kebutuhan material dengan sistem MRP seperti yang telah dikemukakan pada bab IV.
3. Perusahaan disarankan untuk mengadakan pelatihan mengenai *Material Requirement Planning* (MRP) kepada para karyawan yang berkepentingan terhadap kegiatan pengendalian persediaan untuk memudahkan dalam penerapan *Material Requirement Planning* (MRP).